

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah kegiatan untuk mencari dan menemukan pengetahuan yang dapat di pertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah tertentu. Untuk menghindari dan untuk memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara semistruktur dan observasi partisipatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono, 2019:24).

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat dari Denzin dan Lincoln dalam Djamar'an Satori dan Aan Komariah (2014; 23) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kuantitatifkan yang bersifat Deskripsi seperti suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan lain sebagainya. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri

sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam. Tujuan dari peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mendapatkan data dan informasi dari sumber data secara natural serta untuk memaparkan atau mendeskripsikan masalah-masalah yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017: 207), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penjelasan tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan mendeskripsikan gejala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sehingga bila kita ingin mengetahui keadaan atau kondisi saat ini secara alamiah, maka metode deskriptiflah yang layak atau tepat digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dideskripsikan secara rasional sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan yang telah disusun sehingga tidak dapat diubah lagi.

3.2 Desain Penelitian

Memilih sebuah desain pada kegiatan penelitian harus disadari bahwa desain tersebut, memiliki konsekuensi yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir. Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan kegiatan yang akan dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2006 : 51).

Menurut Djam'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa:

penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar - gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Solusi penelitian kualitatif dalam prosesnya melibatkan usaha seperti pengajuan pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data dari partisipan secara spesifik, tema dari khusus ke umum yang dianalisa secara induktif dan menafsirkan makna data. Penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel dalam laporan akhirnya. Partisipan dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang yang bermodel induktif, berfokus terhadap makna individual dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Dalam penelitian kualitatif instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, (Sugiyono, 2010).

Analisis kualitatif dari data yang terkumpul diolah sesuai urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, lalu akan dibentuk dalam satuan uraian dasar, (Moleong, 2012).

Selanjutnya penganalisaan data dilakukan mulai dari proses pengumpulan data secara keseluruhan, selanjutnya dilakukan pengecekan kembali dan mencocokkan data yang diperoleh, disistimasikan, diinterpretasi secara logis demi keakuratan data yang diperoleh melalui tindakan Analisis data pada penelitian kualitatif dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data

sebelum lapangan bersumber pada studi pendahulu, data sekunder atau fokus penelitian yang bersifat sementara.

Dalam penelitian ini peneliti menyusun desain terlebih dahulu untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Dalam menyusun desain penelitian ada serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah yang akan diteliti. Langkah-langkah yang akan dilakukan harus serasi dan saling mendukung dan serasi antara satu dengan yang lain (Sumadi Suryabrata, 2003 : 11-12).

Adapun langkah-langkah penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi, Memilih dan Perumusan Masalah.

Peneliti melakukan pengamatan sepintas untuk mengidentifikasi masalah di SD Negeri 1 Karangbenda. Peneliti menemukan masalah terkait dengan fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru. Dari permasalahan yang terjadi peneliti kemudian merumuskan masalah yang akan diteliti. Hal ini penting dengan tujuan untuk membatasi masalah penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menelaah Teori Kepustakaan.

Setelah masalah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi yang akan dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyusunan landasan teori peneliti menggunakan berbagai sumber- sumber buku untuk dijadikan referensi yang kemudian akan ditelaah, dibanding-bandingkan lalu diambil kesimpulan teoritis.

3. Mengumpulkan Data.

Peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari data primer yaitu; kepala sekolah dan guru, sedangkan data sekunder berupa laporan atau dokumen-dokumen sekolah. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan cara wawancara dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan dokumentasi, pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen misalnya laporan, catatan khusus dan dokumen lainnya. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati secara langsung fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Karangbenda.

4. Menyajikan Data.

Setelah data terkumpul peneliti melakukan penyajian data alur penting yang kedua dalam analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks *naratif*, yaitu menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Karangbenda.

5. Menganalisis dan Menginterpretasikan Data.

Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian mulai dari data primer dan juga data sekunder. Analisis data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi), data yang diperoleh sejak awal penelitian peneliti analisis, diberi penjelasan secara sintesis yang selanjutnya disimpulkan sebagai pedoman penelitian. Analisis data

digunakan peneliti terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Setelah data dianalisis peneliti menjelaskan secara terinci tentang arti sebenarnya data yang telah dianalisis. Hal ini bertujuan untuk memberikan interpretasi data yang lebih luas dari data penelitian.

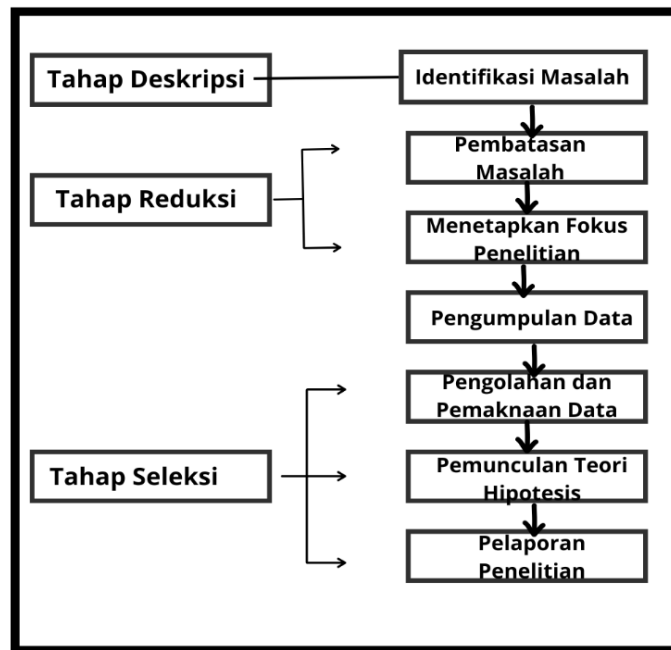
6. Membuat Generalisasi dan Kesimpulan.

Setelah melakukan analisis dan interpretasi, selanjutnya peneliti membuat generalisasi dari penemuannya berdasarkan batasan-batasan penelitian yang ada, serta membuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap terakhir ini, peneliti menyimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Galuh Ciamis. Berdasarkan pernyataan diatas, maka penelitian ini diarahkan pada fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru.

Dari Langkah-langkah tersebut paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

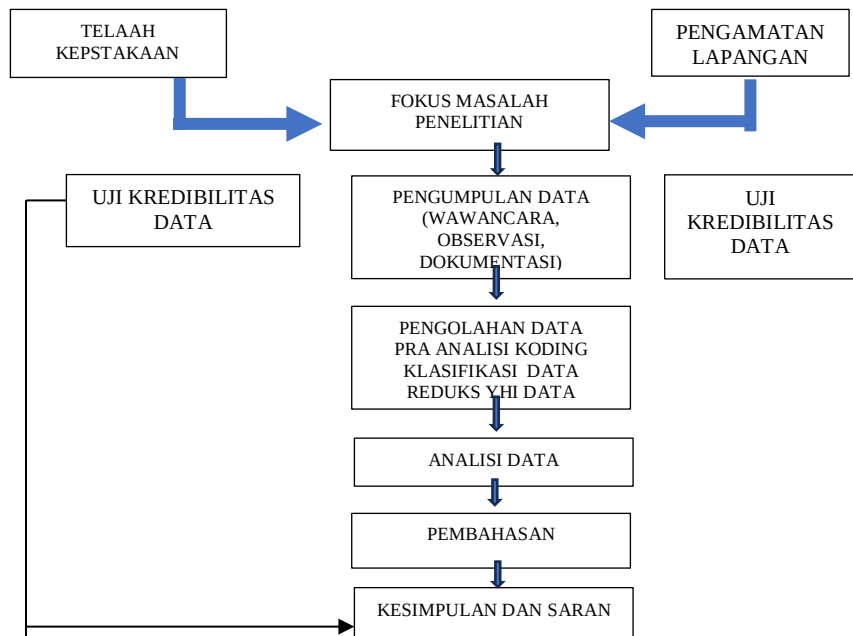
- a) Tahap Deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.
- b) Tahap reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
- c) Tahap seleksi. Pada tahap ini peneliti menguraikan focus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang focus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis bahkan teori baru.

Secara spesifik, Sujana menjabarkan dalam 7 langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan focus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori dan pelaporan hasil penelitian. Berikut disampaikan dalam bentuk gambar.



Gambar 3.1
Desain Penelitian Menurut Sujana

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif yang menggunakan metode survei yang ingin menyelidiki mengenai fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru dimulai dari telaah dokumen sampai kesimpulan dan saran. Berikut disajikan dalam bentuk gambar:



Gambar 3.2
Desain Penelitian Menurut Tati Srihartati, 2025

3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 129).

Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses tertentu.

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data terkait fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru.

Data merupakan hal yang sangat esensial untuk mengungkap suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah. Adapun jenis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.

Menurut Moleong (1984 : 157) bahwa kata - kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman audio, pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Ada beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

a. Sumber data utama (primer).

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari wawancara, dan dokumentasi yang bersumber dari Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru.

b. Sumber data tambahan (sekunder).

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur dan website yang menunjang penelitian.

Dalam buku Moleong, Lofland dan Lofland (1984 : 159) menjelaskan

tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi, evaluasi, buku dan majalah ilmiah, serta sumber data arsip. Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

1. Profil SD Negeri 1 Karangbenda.
2. Penilaian Kinerja Guru (PKG)
3. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS YH)
4. Struktur organisasi SD Negeri 1 Karangbenda.
5. Data siswa dalam terakhir.
6. Guru dan tenaga kependidikan yang terdaftar di SD Negeri 1 Karangbenda dan
7. Pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Karangbenda.

Dengan dua macam sumber di atas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana implementasi, kendala dan solusi fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Karangbenda Kec. Parigi Kab. Pangandaran.

3.4 Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Ini merupakan langkah yang strategis dalam penelitian.

Arikunto (Bella, 2015: 51) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Nasution (Ikhrum, 2010: 46) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumen.

Melalui ketiga Teknik tersebut diharapkan mampu mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan kata lain cara atau strategi untuk mendapatkan data.

Moleong (Ikhrum, 2010: 46) juga menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan.

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Untuk itu di sini penulis paparkan mengenai metode atau teknik yang akan digunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah cara atau teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2019:238), observasi adalah sebuah proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis atau psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Lebih lanjut menurut Patton (1990) dalam Haryono (2020:19), menegaskan bahwa observasi merupakan metode penelitian yang penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti dapat terjun langsung menjadi partisipan dalam pengumpulan data atau menjadi nonpartisipan yang hanya mengamati.

Menurut Safithry (2018:50-54), ada 3 jenis observasi yaitu:

1. Observasi berpartisipasi yaitu observer terlibat dalam kegiatan subyek yang diobservasi. Berikut beberapa jenis partisipasi dalam observasi:
 - a. Partisipasi pasif: mengamati tanpa terlibat dalam kegiatan.
 - b. Partisipasi moderat: berpartisipasi hanya pada beberapa kegiatan saja.
 - c. Partisipasi aktif: ikut dalam kegiatan, tapi belum sepenuhnya lengkap.
 - d. Partisipasi lengkap: terlibat sepenuhnya dalam kegiatan narasumber.
2. Observasi secara terang-terangan yaitu observer menyatakan secara terang-terang kepada narasumber bahwa akan melakukan observasi.
3. Observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan oleh observer bila fokus pengamatan belum jelas.

Sedangkan menurut Arikunto (Ikham, 2010: 48) menyatakan bahwa, observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam psikologi disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Selain itu, menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Sahertian (Ikham, 2010: 48) observasi dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Dengan observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh pengalaman langsung, melihat dan mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kegiatan yang sebenarnya, mengecek kebenaran data, dan memahami situasi yang rumit.

Pada penelitian ini, metode observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Karangbenda. Kemudian mengamati hambatan yang dialaminya dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Metode ini menjadi metode utama di dalam melihat fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dan kinerja guru.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan pengamatan yang sistematis (*systematic observation*) yaitu suatu pengamatan ilmiah yang terkontrol. Dalam observasi sistematis ini dipergunakan peralatan-peralatan mekanik, seperti taperecorder, kamera dan lain-lain. Dengan melakukan model observasi ini diharapkan dapat mengumpulkan data tentang profil sekolah dan manajemen kepala sekolah secara mendalam.

Observasi dalam penelitian ini disebut dengan non-partisipan, karena dalam melaksanakan pengamatan peneliti memposisikan diri sebagai penonton dan penyaksi terhadap kegiatan kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk kinerja guru. Meskipun peneliti turut serta masuk ke dalam kelas tempat pembelajaran, namun peneliti tidak melakukan peran sebagai siswa atau guru.

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan mendatangi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 1 Karangbenda. Untuk memperhatikan solusi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan

kinerja guru. Selain itu, metode observasi juga bisa digunakan untuk mengamati kondisi sekolah dan sarana prasarana sekolah.

Pada penelitian ini, peneliti memilih objek observasi yaitu orang-orang yang terlibat dalam masalah yang sedang diteliti. Aspek yang akan diteliti dengan melakukan observasi yaitu segala hal sesuai dengan rumusan masalah. Adapun tempat observasi dilakukan di lingkungan SD Negeri 1 Karangbenda, ruang Kepala sekolah dan ruang Guru yang dijadikan tempat penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal.

Menurut Mardawani (2020:50-52) teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan sebuah proses untuk memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya sambil bertatap mata antara sipenanya atau pewawancara dengan reponden menggunakan alat panduan wawancara (*interview guide*), (Moh. Nasir dalam Ikhrum, 2010: 48).

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu, (Mulayana dalam Ikhrum, 2010: 48).

Kemudian, Faisal (Ikhrum, 2010: 52) mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif biasanya digunakan teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data.

Hal ini dikerenakan dua hal, yaitu dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja pada yang diketahui dan dialami seseorang, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dari diri subjek penelitian; dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa mendatang.

Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa wawancara dilakukan dengan mengajukan serentetan pertanyaan secara terstruktur, kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut dari responden. Dalam penelitian ini pewawancara menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, sebab dalam wawancara menggunakan alat (pedoman wawancara) yang berisi garis besar yang akan dipertanyakan. Tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan. Sedangkan menurut bentuk pertanyaannya, peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya. Wawancara yang dilakukan peneliti, dilakukan secara mendalam. Aspek yang akan diteliti dengan melakukan wawancara yaitu segala hal sesuai dengan rumusan masalah. Pada pedoman wawancara menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun yang menjadi informan yaitu pengawas SD, kepala sekolah, dan guru yang berada di SD Negeri 1 Karangbenda Kec. Parigi Kab. Pangandaran.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017 : 329). Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis seperti sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, rekapitulasi penilaian kinerja guru tahun 2023-2024, dan data-data lain yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian ini.

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian dokumentasi cara pengumpulan data berupa bukti-bukti fisik (tulisan maupun gambar). (Djam'an Satori, 2011: 149).

Sementara menurut Sugiono berpendapat bahwa:

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, (Sugiyono 2015:329).

Pada penelitian ini, studi dokumen yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara menyelidiki berbagai benda tertulis, seperti buku catatan, peraturan-peraturan, kebijakan, visi misi sekolah, PKG, PKKS, rapor peserta didik, notula rapat, ataupun catatan harian dari kepala sekolah, pengawas sekolah, guru kelas, Guru PAI dan guru PJOK. Keuntungan yang diperoleh dari studi dokumen ini yaitu data telah tersedia, mudah diperoleh, akurat, stabil, dan dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.

3.4.4 Triangulasi

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong (Ikhram, 2010: 59) menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.

Miles dan Huberman (Ikhram, 2010: 59) menyatakan bahwa secara implisit triangulasi adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lain yang memberikan bukti yang sesuai.

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada, (Sugiyono, 2015:83).

Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama

menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Tahapan triangulasi data penelitian dengan cara sebagai berikut.

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara atau dokumentasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan para aktor atau sampel di depan umum dengan apa yang disampingkan secara pribadi kepada penulis.
- c. Membandingkan data-data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah tahap terpenting dan menentukan dalam sebuah penelitian setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan. Data kemudian diolah dan dianalisis dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif.

Setelah data terkumpul maka langkah penulis selanjutnya adalah menganalisa data-data yang di peroleh dalam pelaksanaan penelitian dan harus di olah sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan.

Analisis dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (a) reduksi data (data reduction); (b) penyajian data (data display); dan (c) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying), (Miles & Huberman, 1992:19).

Secara terperinci proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk pengkategorian dan pengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dicari datanya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian ini dilaksanakan, mulai dari awal mulai dari awal mengadakan penelitian sampai akhir dalam bentuk laporan lengkap tersusun.
- b. Penyajian data, alur penting yang kedua dalam analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Menyajikan data dengan cara menceritakan kembali tentang fungsi

kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Karangbenda.

- c. Menarik kesimpulan/Verifikasi, kegiatan analisis data pada tahap terakhir adalah menarik kesimpulan/verifikasi yaitu meninjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kebenarannya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

Adapun untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan metode induktif yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk di tarik kesimpulan yang bersifat umum.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin penjelasan akan sebab akibat dan sebagainya, kesimpulan harus senantiasa di uji selama penelitian berlangsung dalam hal ini di laksanakan dengan cara penambahan data baru setelah data di olah sedemikian rupa.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan, yaitu mulai dari tanggal 1 September 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Adapun agenda penelitian seperti tertuang pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Agenda Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan/ Tahun									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		2024	2024	2024	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025
1.	Persiapan penelitian										
2.	Pengumpulan bahan pustaka										
3.	Pengumpulan data penelitian										
4.	Seminar proposal penelitian										
5.	Pengumpulan data hasil penelitian										
6.	Analisis hasil penelitian										
7.	Seminar hasil penelitian										
8.	Sidang tesis										

Agenda tersebut sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi serta kebijakan pihak Universitas Galuh.

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Karangbenda. Beralamat di Jalan Raya Karangbenda No. 164 Desa Karangbenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian dengan topik penelitian dan letak sekolah yang strategis. Tidak hanya itu, sekolah tersebut telah memiliki reputasi dan prestasi yang baik serta sudah dikenal di masyarakat sehingga peneliti berasumsi bahwa penelitian ini dapat mendeskripsikan fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru.

